

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepanjang sejarah manusia, peran dan kedudukan perempuan senantiasa mengalami perubahan (Sitepu & Ndona, 2024). Perempuan tidak hanya berperan pada ranah domestik namun juga berperan pada ranah publik dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek politik, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Dalam aspek politik beberapa perempuan menjadi anggota panitia saat kegiatan pemilihan umum dan menjadi anggota legislatif dalam menyuarakan serta membuat kebijakan bagi kepentingan perempuan (Lubis & Halking, 2024). Dalam aspek ekonomi beberapa perempuan menjadi pengusaha sukses, pedagang kaki lima, ojek, dan asisten rumah tangga. Dalam aspek sosial beberapa perempuan menjadi anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), anggota arisan, dan anggota komunitas sosial perempuan lainnya. Dalam aspek pendidikan beberapa perempuan menjadi guru, kepala sekolah, dan tenaga pendidik. Perempuan mempunyai kebebasan dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki (Silviana, 2023). Dalam mewujudkan perubahan positif ini perempuan harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap positif yang mendorong perubahan tersebut.

Pada realitanya perubahan yang terjadi mengarah kepada hal yang kurang baik terutama dalam hal ekonomi. Indonesia sebagai negara berkembang masih menghadapi keterbelakangan dalam bidang ekonomi yang menyebabkan kesejahteraan sosial di negara ini belum bisa tercapai (Sembiring & Nababan, 2024). Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah dengan bekerja sebagai pedagang sayur. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pada tahun 2024 di Indonesia terdapat sekitar 14,37% tenaga kerja perempuan yang berperan sebagai pencari nafkah utama dalam rumah tangga. Meskipun jumlah ini masih tergolong rendah, namun peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga sangatlah signifikan. Perempuan pencari nafkah yang bekerja di sektor perdagangan menduduki jumlah tertinggi dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sebesar 23,61%. Hal ini mencerminkan adanya pergeseran dalam struktur ekonomi rumah tangga serta menyoroti tantangan yang dihadapi perempuan dalam dunia kerja dan kehidupan domestik (BPS, 2025).

Ketika pekerjaan suami tidak mampu memenuhi kebutuhan keluarga, maka peran perempuan menjadi penting dalam ekonomi keluarga (Iqbal dkk., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Irdansyah, dkk pada tahun 2023 mengenai Peran Ganda Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pedagang Sayur di Pasar Induk Minahasa Maupa Kabupaten Gowa) yang menyatakan bahwa data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan ada peningkatan keterbukaan dan kebebasan perempuan yang masuk ke pasar tenaga kerja

meningkat sebesar 3,02 poin dari tahun 2015 hingga tahun 2019 (Irdansyah dkk., 2023).

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatera Utara. Kabupaten ini terdiri dari 22 kecamatan, 14 kelurahan, dan 380 desa (Argus, 2023). Dari 380 desa tersebut terdapat satu desa yang memiliki daya tarik tersendiri yaitu tepatnya di Desa Selemak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Desa ini memiliki pasar tradisional yang dikenal orang dengan nama Pasar Andan Sari. Pasar Andan Sari buka pada jam 3 (tiga) sore hingga malam hari dan selalu ramai dikunjungi oleh pembeli. Pedagang yang berjualan di sana menjual berbagai macam jenis barang kebutuhan rumah tangga dan salah satunya ialah kebutuhan pokok dapur seperti sayur-sayuran. Pedagang sayur di pasar ini lebih didominasi oleh perempuan, walaupun jumlah penduduk perempuan di Desa Selemak tidak sebanyak dengan jumlah laki-laki.

Jumlah penduduk Desa Selemak tahun 2022, jumlah penduduk berdasarkan jenis mata pencaharian, dan jumlah pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak dapat dilihat pada tabel serta diagram di bawah ini.

Tabel 1.1.1 Jumlah Penduduk Desa Selemak

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH LAKI- LAKI	JUMLAH PEREMPUAN
1	Dusun I	286 KK	1.211	615	596
2	Dusun II	320 KK	1.264	637	627

3	Dusun III	577 KK	3.522	1.200	1.122
4	Dusun IV	207 KK	729	379	350
	Jumlah	1.390 KK	5.526	2.831	2.695

Sumber: Perangkat Desa Selemak (2024)

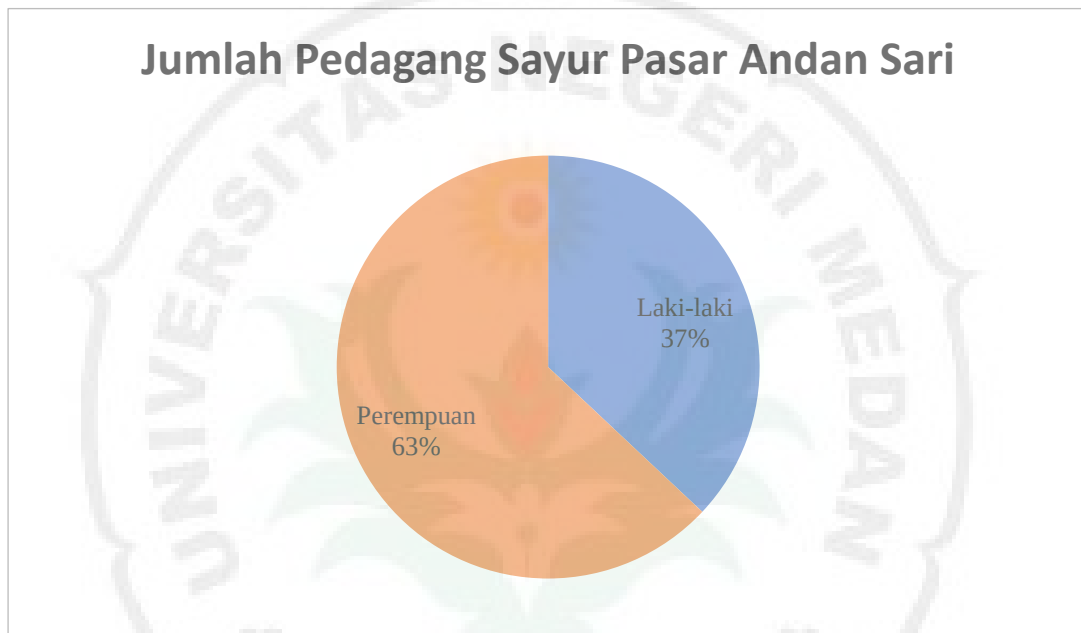
Tabel 2.1.1 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1	Petani	53 orang
2	Buruh Tani	14 orang
3	Nelayan	36 orang
4	Kuli Bangunan	23 orang
5	Pedagang	1.017 orang
6	Pengrajin	12 orang
7	Guru Tidak Tetap/Honor	44 orang
8	PNS	34 orang
9	Supir	32 orang
10	TNI/POLRI	22 orang
11	Pegawai Swasta	145 orang
12	Buruh Harian Lepas	196 orang
13	Bidan/Perawat	13 orang
14	Nelayan	34 orang
15	Pensiunan	7 orang

16	Perangkat Desa	11 orang
----	----------------	----------

Sumber: Perangkat Desa Selemak (2024)

Gambar 1.1.1 Jumlah Pedagang Sayur



Sumber: Peneliti (2025)

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwasannya pada tahun 2022 jumlah laki-laki dari Desa Selemak adalah 2.831 dan jumlah perempuan adalah 2.695. Jika dikaitkan dengan jumlah pedagang, maka Desa Selemak didominasi dengan masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai pedagang dengan bukti terdapat 1.017 orang yang berdagang termasuk di dalamnya pedagang sayur tradisional di Pasar Andan Sari. Pasar Andan Sari didominasi oleh pedagang perempuan yang berjumlah sekitar 63%. Hal ini memberikan daya tarik tersendiri pada desa tersebut. Dimana pada dasarnya perempuan sebaiknya pada malam hari berada di rumah dengan berbagai aktivitas domestiknya, sedangkan kini telah mengalami transformasi untuk menjadi

pedagang sayur pada ranah publik guna meningkatkan ekonomi keluarga. Sehingga dengan demikian, jelas terlihat bahwasannya perempuan memiliki peran ganda dalam keluarga. Perempuan tidak hanya menjadi ibu rumah tangga namun juga menjadi pencari nafkah (Selemak, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada 15 Agustus 2024 kepada Ibu Erni, Ibu Yuyun, Ibu Atik, Ibu Sindi, dan Ibu Dewi didapatkan informasi bahwa beberapa pedagang sayur perempuan berjualan di Pasar Andan Sari Desa Selema ialah dikarenakan beberapa hal yaitu: pertama, keadaan ekonomi keluarga yang belum mencukupi membuat perempuan terdorong untuk membantu perekonomian keluarga. Kedua, suami telah menjadi pekerja tidak tetap sehingga terkadang kerja dan terkadang tidak, maka untuk memenuhi kebutuhan hidup istri membantu posisi suami untuk mencari nafkah dan suami menggantikan posisi istri di rumah untuk mengurus anak pada saat tidak bekerja. Ketiga, suami sedang dalam keadaan sakit keras ditambah lagi dengan anak yang memiliki kebutuhan khusus menyebabkan perempuan harus dapat menjadi tulang punggung untuk mencari nafkah.

Keempat, gaji yang didapatkan dari berdagang sayur cukup menjanjikan. Kelima, adanya prinsip yang dipegang oleh perempuan bahwasannya perempuan tidak boleh bergantung kepada laki-laki dan harus bisa mandiri dengan diwujudkan melalui berdagang sayur. Keenam, kekerasan yang dialami istri selama menjalankan kehidupan rumah tangga hingga pada akhirnya menyebabkan pertengkaran dan perceraian menyebabkan perempuan yang sudah memiliki anak

ingin membahagiakan anak dan memenuhi kebutuhan hidup melalui berdagang sayur.

Perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari Desa Selemak menjalani peran ganda yang kompleks. Peran ganda yang kompleks adalah perempuan pedagang sayur di Pasar Andan Sari selain bekerja sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab atas urusan domestik, pedagang sayur tersebut juga berperan sebagai pencari nafkah yang menopang perekonomian keluarga. Peran ganda ini menuntut pedagang sayur untuk mampu membagi waktu, energi, perhatian terhadap urusan rumah tangga, dan pekerjaan di pasar. Kondisi ini tentunya secara otomatis menciptakan beban kerja yang berat dan berlipat ganda mengingat keterbatasan waktu serta sumber daya yang dimiliki. Beban ganda dari peran yang dimainkan oleh perempuan pedagang sayur ini tidak hanya berhubungan dengan tanggung jawab di rumah dan di tempat kerja, tetapi juga dengan tantangan struktural dan sosial yang membatasi akses diri terhadap sumber daya ekonomi dan kesempatan untuk berkembang. Contohnya, keterbatasan modal dalam melaksanakan usaha yang produktif, akses terhadap pendidikan, pelatihan, dan dukungan sosial yang memadai yang mempengaruhi kesejahteraan bagi pedagang sayur (Janadiyah dkk., 2024). Berdasarkan penjelasan tersebut jelas terlihat bahwa saat ini dalam ekonomi keluarga perempuan memiliki andil dengan kedudukan yang tidak kalah penting dengan laki-laki. Hal ini dikarenakan ekonomi merupakan faktor penting yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.

Pada dasarnya masalah ekonomi yang dihadapi oleh manusia adalah semakin banyaknya kebutuhan saat ini yang harus dipenuhi namun jumlah sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Oleh sebab itu, untuk bisa mencapai posisi yang aman secara ekonomi maka peningkatan pendapatan dan pengelolaan kebutuhan secara efisien perlu dilakukan melalui usaha yang konsisten sehingga masih ada sisa uang yang dapat ditabung maupun diinvestasikan secara berkelanjutan (Hodriani dkk., 2024). Sehingga tidak heran untuk mencapai hal ini semua perempuan juga ikut berperan untuk meningkatkan ekonomi keluarga dan berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi sebagai hak maupun kebebasan fundamentalnya (Rachman dkk., 2022).

Penelitian mengenai kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga memberikan perhatian terhadap peneliti di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan banyak penelitian yang dilakukan mengenai peran ganda perempuan dalam rumah tangga dengan berbagai subjek. Berdasarkan hasil penelitian nasional yang dilakukan oleh Mince Yare di Kabupaten Biak Numfor dijelaskan bahwa Perempuan yang bekerja sebagai pedagang melaksanakan peran ganda dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Para perempuan tersebut menjalankan dua peran penting yaitu peran di rumah tangga dan di luar rumah. Selain mengurus keluarga dan anak-anak mereka juga turut mencari penghasilan tambahan untuk keluarga. Kedua peran ini dijalankan dengan baik walaupun ada hambatan dalam menyeimbangkan tanggung jawab di rumah dan pekerjaan (Yare, 2021). Sedangkan berdasarkan hasil penelitian internasional yang dilakukan oleh Adriani Galry Adoniram Tobondo di Kabupaten Buru dijelaskan bahwa

perempuan turut berpartisipasi dalam kegiatan perdagangan untuk membantu meningkatkan pendapatan keluarga terutama ketika penghasilan suami tidak cukup untuk menutupi kebutuhan sehari-hari (Tobondo, 2023).

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan penelitian memperlihatkan bahwa belum ada penelitian yang dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional membahas mengenai "Kekuatan Peran Ganda Perempuan Pedagang Sayur Dalam Rumah Tangga Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang". Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa belum ada penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga di Pasar Andan Sari Desa Selemak. Penelitian terdahulu mempunyai batasan penjelasan terkait peran ganda perempuan dalam rumah tangga dengan berbagai hambatan tanpa melibatkan penjelasan mendalam mengenai kekuatan peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana peran perempuan dalam rumah tangga dan bagaimana peran ganda pedagang sayur perempuan di Pasar Andan Sari Desa Selemak.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun beberapa identifikasi masalah yang dapat dituliskan ialah sebagai berikut.

1. Peran ganda perempuan (peran domestik dan peran publik) dalam rumah tangga akan menyebabkan kompleksitas peran sehingga menyebabkan beban kerja yang lebih berat.

2. Keadaan ekonomi keluarga yang belum terpenuhi menyebabkan perempuan terdorong untuk membantu perekonomian keluarga.
3. Suami yang pengangguran menyebabkan istri menggantikan posisi suami untuk mencari nafkah.

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang ada tidak melebar dan terkesan mengambang, maka dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan masalah yang dikaji. Dalam batasan masalah ini peneliti memfokuskan masalah pada kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran pedagang sayur perempuan Pasar Andan Sari Desa Selemak dalam rumah tangga?
2. Bagaimana kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peran pedagang sayur perempuan Pasar Andan Sari Desa Selemak dalam rumah tangga.

2. Menganalisis kekuatan peran ganda perempuan pedagang sayur dalam rumah tangga sebagai upaya meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pemahaman kepada pembaca dan peneliti mengenai peran ganda pedagang sayur perempuan di Pasar Andan Sari Desa Selemak Kabupaten Deli Serdang.
 - b. Penelitian ini menjadi landasan yang dapat membuktikan bahwa saat ini perempuan mengalami transformasi peran dalam rumah tangga dimana perempuan tidak hanya bekerja pada sektor domestik namun juga pada sektor publik dan memiliki kekuatan peran ganda yang dapat meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi budaya patriaki dan memberikan kebebasan bagi perempuan untuk melakukan transformasi positif dalam kehidupannya.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan mengenai peran ganda perempuan dalam rumah tangga diprofesi pekerjaan lain pada wilayah yang berbeda. Sehingga hasil penelitian ini dapat

memperkaya literatur akademik mengenai peran ganda perempuan dalam rumah tangga.



THE
Character Building
UNIVERSITY